

Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Sistem Pembayaran Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Digital (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Malang Lawang)

Linda Septian Arianti, Maslichah, Abdullah Syakur Novianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email: lindaarianti15@gmail.com

ABSTRAK

Investasi emas digital merupakan instrumen investasi yang dapat melindungi nilai mata uang karena sifatnya yang tahan terhadap inflasi. Seiring perkembangan teknologi, investasi emas digital semakin diminati karena lebih aman, praktis, dan didukung oleh lembaga keuangan termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pendidikan dan sistem pembayaran memengaruhi minat nasabah untuk berinvestasi emas digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan teknik *purposive sampling* dan sampel dihitung menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 74 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis *google form* yang disebarkan langsung pada nasabah investasi emas di Bank Syariah Indonesia KCP Malang Lawang. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS untuk menguji uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, analisis linear berganda, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah investasi emas digital, pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah investasi emas digital, sistem pembayaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah investasi emas digital.

Kata Kunci: Pendapatan, Pendidikan, Sistem Pembayaran, Minat Investasi

ABSTRACT

Digital gold investment is an investment instrument that can protect the value of the currency because it is resistant to inflation. Along with technological developments, digital gold investment is increasingly in demand because it is safer, more practical, and supported by financial institutions including Bank Syariah Indonesia (BSI). This study aims to determine the effect of income, education and payment systems on customer interest in investing in digital gold. The method used in this research is quantitative correlation with purposive sampling technique and the sample is calculated using the slovin formula which results in 74 respondents. Data was collected through a google form-based questionnaire distributed directly to gold investment customers at Bank Syariah Indonesia KCP Malang Lawang. Data Analysis was carried out using SPSS to test the validity test, reliability test, normality test, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple linear analysis, F test, coefficient of determination test, and t test. The results show that income has a positive and significant effect on customer interest in digital gold investment. Education has a positive and significant effect on customer interest in digital gold investment. Payment systems has a positive and significant effect on customer interest in digital gold investment.

Keywords: Income, Education, Payment System, Investment Interest

PENDAHULUAN

Meningkatnya kesadaran masyarakat modern akan pentingnya investasi dan didukung oleh perkembangan teknologi komputer dan internet membuat minat terhadap investasi semakin meningkat. Investasi adalah salah satu metode yang efektif untuk memastikan kekayaan tidak hanya terpusat pada kelompok tertentu (Rahma & Canggih, 2021). Dalam Islam, investasi tidak hanya ditujukan untuk memperoleh keuntungan tetapi

memiliki tujuan syariat yaitu meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Salah satu bentuk investasi yang diizinkan adalah investasi tabungan emas syariah (Manik et al., 2021).

Investasi emas adalah salah satu instrumen yang memiliki sifat *Zero Inflation* yang artinya tidak terpengaruh oleh inflasi sehingga ketika inflasi meningkat, harga emas meningkat juga (Rahma & Canggih, 2021). Emas dianggap sebagai bentuk investasi yang menarik karena kestabilannya, sehingga mampu bertahan dalam menghadapi fluktuasi ekonomi dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi sehingga mudah diperjualbelikan (Islammi et al., 2024). Namun, tingginya minat investasi emas membuat banyak pihak yang tidak bertanggung jawab berusaha memanfaatkan keadaan ini dengan menawarkan investasi emas palsu (Dewi, 2023). Masalah investasi emas palsu yang sering terjadi di masyarakat dapat menyebabkan kerugian besar bagi para investor. Fenomena ini menimbulkan rasa ragu untuk berinvestasi emas karena takut mengalami kerugian serupa. Masyarakat sebaiknya membeli emas yang memiliki sertifikat resmi dari sumber yang terpercaya dan memiliki izin dari otoritas yang berwenang, seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan) atau Bank Indonesia. Di sisi lain perkembangan teknologi dan kemajuan digital, muncul investasi emas digital sebagai alternatif yang lebih aman dan praktis. Pernyataan ini semakin relevan karena saat ini banyak lembaga perbankan syariah yang menyediakan produk investasi emas digital bagi masyarakat, termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI).

BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Melalui fitur E-mas di BSI Mobile, investasi emas digital menjadi lebih mudah dan aman. Layanan ini, memungkinkan nasabah membuka rekening emas, membeli, menjual, mentransfer, menarik fisik emas, melakukan gadai, dan menutup rekening emas. Kemudahan ini meningkatkan minat masyarakat, dibuktikan dengan pertumbuhan produk cicil emas dari Rp 1,69 triliun meningkat Rp 2,93 triliun. Peningkatan ini didukung oleh biaya yang relatif lebih ekonomis dibandingkan tanah dan bangunan. Namun partisipasi masyarakat Kabupaten Malang masih rendah, terutama pada investasi berupa emas secara digital melalui E-mas di Bank Syariah Indonesia dikarenakan kurangnya pemahaman terkait kemudahan layanan E-mas BSI.

Harga emas mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada 22 November 2019, harga emas berada di Rp 757.000 per gram, sementara pada 30 Oktober 2024 telah mencapai Rp 1.560.000 per gram. Kenaikan harga emas ini menunjukkan tren yang positif dan stabil, mencerminkan daya tarik emas sebagai instrumen investasi yang dapat bertahan di tengah inflasi dan fluktuasi ekonomi.

Ketertarikan seseorang pada suatu hal tercermin dari kecenderungannya untuk memberikan perhatian lebih terhadap hal tersebut. Minat investasi mengacu pada keinginan atau kecenderungan individu, kelompok, atau entitas bisnis untuk mengalokasikan sumber daya finansial mereka ke berbagai instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Pendapatan memiliki peranan penting dalam menarik minat nasabah untuk berinvestasi emas karena menjadi aspek penting dalam menentukan keputusan investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar juga kemampuannya untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen termasuk emas.

Pendidikan juga menjadi faktor terpenting dalam menentukan keputusan investasi emas. Pendidikan yang lebih tinggi memberikan pemahaman lebih baik tentang pentingnya emas sebagai instrumen investasi yang stabil dan menguntungkan (Sari, 2017). Di era digital ini kemudahan akses informasi dan inovasi dalam sistem pembayaran semakin mendorong minat masyarakat investasi emas digital (Wildan, 2019). Dengan menggunakan sistem pembayaran digital, transaksi bisa dilakukan kapan pun tanpa terikat oleh lokasi atau jam operasional lembaga keuangan (Pribowo & Fathihani, 2023).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan, pendidikan dan sistem pembayaran terhadap minat nasabah investasi emas digital?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat nasabah investasi emas digital?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap minat nasabah investasi emas digital?
4. Bagaimana pengaruh sistem pembayaran terhadap minat nasabah investasi emas digital?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pendidikan dan sistem pembayaran terhadap minat nasabah investasi emas digital.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat nasabah investasi emas digital.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap minat nasabah investasi emas digital.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem pembayaran terhadap minat nasabah investasi emas digital.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bagaimana perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku mempengaruhi tindakan individu. Teori Perilaku Terencana biasa digunakan untuk menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan (Ajzen, 1991).

Thery of Acceptance Model (TAM)

TAM adalah model yang dikembangkan dari *Theory of Reason Action* (TRA), berfokus pada penerimaan pengguna terhadap teknologi. Teori ini telah banyak diteliti dan terbukti efektif dalam memprediksi serta menjelaskan perilaku seseorang dalam berbagai konteks, termasuk pemanfaatan teknologi. TAM mempertimbangkan dua faktor utama, yaitu persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) yang mengacu sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem, kinerja mereka akan meningkat dan persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) yang merujuk pada keyakinan pengguna bahwa sistem tersebut dapat digunakan dan dipelajari dengan mudah. Tujuannya adalah untuk menjelaskan beberapa faktor yang dapat memengaruhi seseorang untuk menerima teknologi informasi secara umum (Anggraini et al., 2024).

Investasi emas

Investasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu investasi riil seperti tanah, emas, dan bangunan, serta investasi tidak berwujud seperti saham, obligasi, dan deposito. Investasi adalah upaya yang dilakukan oleh investor untuk memperoleh keuntungan yang dapat dimanfaatkan di masa depan. Menurut Muhajir (2020) Emas atau logam mulia merupakan barang yang sangat digemari oleh kebanyakan orang. Setiap tahunnya emas memiliki harga yang terus mengalami kenaikan sehingga dianggap sebagai instrumen investasi yang sangat menguntungkan.

Pendapatan

Menurut Safryani et al (2020) Pendapatan mencakup semua pekerjaan yang dihasilkan dari berbagai sumber, seperti penjualan, gaji perusahaan, investasi, atau yang lainnya, baik berupa uang maupun barang. Pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat permintaan, semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin besar pula permintaannya terhadap suatu barang begitu pun sebaliknya (Meidi et al., 2024).

Pendidikan

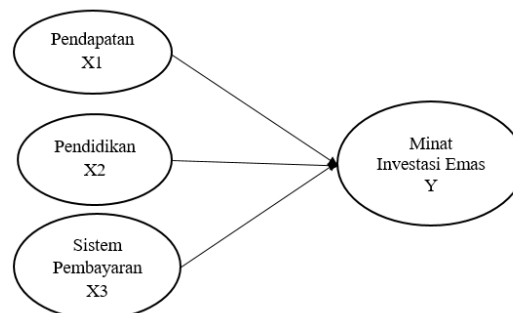
Pendidikan adalah proses pembelajaran yang membantu individu mengembangkan diri. Kemampuan pengambilan keputusan seseorang akan meningkat seiring dengan tingkat

pendidikannya. Tujuan pendidikan adalah untuk mengubah perilaku subjek belajar dari yang negatif menjadi positif (Wati et al., 2024). Pendidikan yang disebut juga sebagai pengajaran adalah upaya yang disengaja untuk membujuk orang, komunitas, atau organisasi untuk membujuk orang, komunitas, atau organisasi untuk berperilaku dengan cara yang sesuai dengan harapan semua pihak yang terlibat (Nurkholik, 2024).

Sistem pembayaran

Sistem pembayaran adalah metode transaksi pembayaran yang secara resmi dilakukan oleh otoritas yang tepat di setiap negara (Nubika, 2018:13). Transformasi dari uang tunai ke pembayaran digital telah mengubah cara orang dalam membeli dan menjual barang atau jasa, membuat proses penyelesaian transaksi lebih efisien dan efektif bagi penjual dan pembeli. Kemudahan akibat kemajuan teknologi atau sistem dapat meningkatkan ketertarikan konsumen.

Kerangka konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

H1 : Pendapatan, pendidikan dan sistem pembayaran berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah investasi emas digital.

H1a: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah investasi emas digital.

H1b: Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah investasi emas digital.

H1c: Sistem Pembayaran berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah investasi emas digital.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih menggunakan metode statistik yang dilakukan di PT Bank Syariah Indonesia KCP Malang Lawang. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2024 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu nasabah cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Malang Lawang dengan jumlah 280 nasabah. Penentuan sampel penelitian dihitung menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 74 nasabah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan yaitu merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia dan nasabah yang sudah mengetahui atau pernah menggunakan produk investasi emas digital.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang dibagikan langsung kepada nasabah cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Malang Lawang secara langsung melalui media perantara (kuesioner).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Peneliti menggunakan skala pengukuran likert dengan memberikan 5 tingkat jawaban kepada responden yang bertujuan untuk memahami pendapat, persepsi, atau sikap seseorang.

Hasil dan pembahasan Uji Validitas

Tabel 1.1 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pendapatan (X1)	1	0,752	0,190	VALID
	2	0,881	0,190	VALID
	3	0,929	0,190	VALID
Pendidikan (X2)	1	0,708	0,190	VALID
	2	0,634	0,190	VALID
	3	0,683	0,190	VALID
Sistem Pembayaran (X3)	1	0,893	0,190	VALID
	2	0,887	0,190	VALID
	3	0,837	0,190	VALID
Minat Nasabah (Y)	1	0,695	0,190	VALID
	2	0,855	0,190	VALID
	3	0,653	0,190	VALID

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil uji validitas pada tabel diatas menegaskan bahwa nilai r hitung pada variabel pendapatan, pendidikan dan sistem pembayaran terhadap minat investasi melebihi nilai r tabel dimana hasil tersebut menjelaskan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 1.2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,803	Reliabel
Pendidikan (X2)	0,747	Reliabel
Sistem Pembayaran (X3)	0,843	Reliabel
Minat Nasabah (Y)	0,794	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel, dijelaskan bahwa semua instrumen indikator pada penelitian ini dinyatakan reliabel dikarenakan masing-masing mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Uji Normalitas

Tabel 1.3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan	Pendidikan	Sistem Pembayaran	Minat Investasi
N		74	74	74	74
Normal Parameters ^{a, B}	Mean	11.81	11.77	11.80	11.78
	Std. Deviation	2.175	2.181	2.171	2.172
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.146	.143	.145
	Positive	.132	.138	.130	.141
	Negative	-.154	-.146	-.143	-.145
Test Statistic		1.322	1.256	1.227	1.244
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.061 ^c	.085 ^c	.098 ^c	.090 ^c
A. Test Distribution Is Normal.					
B. Calculated From Data.					
C. Lilliefors Significance Correction.					

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Pada tabel diatas, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai yang melebihi 0,05 pada variabel pendapatan, pendidikan dan sistem pembayaran terhadap minat investasi. Hal ini menjelaskan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi dengan normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 1.4 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,676	1,480	Bebas Multikolinearitas
Pendidikan (X2)	0,637	1,570	Bebas Multikolinearitas
Sistem Pembayaran (X3)	0,836	1,196	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.12, masing-masing dari variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10. Pada variabel pendapatan (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,676, variabel pendidikan (X2) memiliki nilai *tolerance* 0,637, dan variabel sistem pembayaran (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,836. Nilai VIF dari masing-masing variabel < 10 maknanya tidak ada multikolinearitas. Pada variabel pendapatan (X1) 1,480, pada variabel pendidikan (X2) 1,570, dan pada variabel sistem pembayaran (X3) sebesar 1,196. Jadi dapat disimpulkan variabel independen yang ada penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.5 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,137	0,891	Bebas Heteroskedastisitas
Pendidikan (X2)	0,594	0,555	Bebas Heteroskedastisitas
Sistem Pembayaran (X3)	-1,374	0,174	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa pendapatan (X1), pendidikan (X2), Variabel sistem pembayaran (X3) memiliki tingkat signifikansi terhadap nilai *absolut residual* masing-masing sebesar 0,891, 0,555, dan 0,174. Nilai tersebut > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Tabel 1.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.533	1.010		1.518 .133
	PENDAPATAN	.319	.061	.442	5.200 .000
	PENDIDIKAN	.289	.094	.268	3.063 .003
	SISTEM PEMBAYARAN	.277	.066	.319	4.173 .000

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel , regresi linear berganda dalam penelitian ini menghasilkan nilai konstanta (a) sebesar 1.533 yang menunjukkan adanya pengaruh pendapatan (X1), pendidikan (X2) dan sistem pembayaran (X3) serta memiliki nilai masing-masing 0.319, 0.289, 0.277 pada koefisien regresi (b1), (b2), dan (b3).

Uji F

Tabel 1.7 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.242	3	43.414	44.814	.000 ^b
	Residual	67.812	70	.969		
	Total	198.054	73			
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI						
b. Predictors: (Constant), SISTEM PEMBAYARAN, PENDAPATAN, PENDIDIKAN						

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil uji F diperoleh nilai sebesar 44.814 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan kata lain, ketiga variabel independen pendapatan (X1), pendapatan (X2), dan sistem pembayaran (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah investasi emas digital (Y).

Uji Koefisien Determinan

Tabel 1.7 Uji F (Simultan)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.643	.984
a. Predictors: (Constant), SISTEM PEMBAYARAN, PENDAPATAN, PENDIDIKAN				

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,643 atau sebesar 64,3%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen (pendapatan, pendidikan dan sistem pembayaran) dalam menjelaskan variabel dependen (minat nasabah) sebesar 64,3%. Sedangkan 35,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Uji t

Tabel 1.8 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.533	1.010		1.518	.133
	PENDAPATAN	.319	.061	.442	5.200	.000
	PENDIDIKAN	.289	.094	.268	3.063	.003
	SISTEM PEMBAYARAN	.277	.066	.319	4.173	.000
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI						

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil diatas diketahui bahwa masing-masing variabel pendapatan (X1), pendidikan (X2) dan sistem pembayaran (X3) memiliki pengaruh secara individual terhadap minat investasi (Y).

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Digital

Uji t variabel pendapatan menghasilkan nilai sebesar 5.200 dengan nilai signifikansi 0,000 untuk pengujian hipotesis (secara parsial). Hal ini, menyatakan bahwa pendapatan nasabah secara signifikan memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi emas digital, dikarenakan H0 ditolak dan H1a diterima. Pendapatan dapat diartikan sebagai seluruh hasil yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti penjualan, gaji bulanan, investasi, atau sumber lainnya, baik dalam bentuk barang maupun uang selama periode tertentu. Minat nasabah untuk melakukan investasi emas digital dipengaruhi oleh tingkat pendapatan mereka. Sebagian besar partisipan dalam penelitian ini berpenghasilan diatas Rp 2.000.000.

Pendapatan bulanan memiliki pengaruh terbesar terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas digital. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tetap per bulan merupakan sumber pendapatan utama yang paling potensial untuk dialokasikan ke investasi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2023) yang menunjukkan bahwa “Pendapatan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas digital menggunakan *electronic emas* (E-mas) Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Basuki Rahmat Banyuwangi”.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Digital

Uji secara parsial (uji t) untuk variabel pendidikan menghasilkan nilai 3,063 pada tingkat signifikansi 0,003. Variabel pendidikan berpengaruh positif terhadap minat nasabah investasi emas digital dikarenakan tingkat signifikansi 0,003 yang kurang dari 0,005 sehingga H1b diterima. Dalam hal ini, pengetahuan yang dimiliki oleh individu terkait investasi emas, termasuk pemahaman manfaat berinvestasi dalam bentuk emas digital secara langsung mempengaruhi tingkat minat dan ketertarikan mereka untuk melakukan investasi tersebut. Pengetahuan tentang investasi emas digital dapat diperoleh melalui pendidikan formal, informal, atau pengalaman pribadi. Hal ini didukung oleh profil responden yang mayoritas memiliki tingkat pendidikan terakhir berupa akademi atau sarjana, yang memungkinkan mereka memiliki kemampuan analisis dan evaluasi informasi investasi yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azizah (2019) yang menyatakan bahwa “Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah berinvestasi emas”.

Pengaruh Sistem Pembayaran Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Digital

Berdasarkan hasil uji hipotesis (secara parsial) uji t dalam variabel sistem pembayaran diperoleh nilai 4,173 pada tingkat signifikansi 0,000. Variabel sistem pembayaran berpengaruh positif terhadap minat nasabah investasi emas digital, terbukti dengan diterimanya H1c karena nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Nasabah dapat berinvestasi emas dengan lebih mudah dan nyaman menggunakan layanan emas elektronik (E-mas) yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia, sehingga nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang secara manual. Layanan Mobile banking menawarkan cara yang sederhana, cepat, dan nyaman untuk melakukan transaksi kapan saja dan bisa dari mana saja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pribowo & Fathihani (2023), yang menyatakan bahwa sistem pembayaran berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas digital.

SIMPULAN

Adapun yang dapat disimpulkan dari pembahasan penelitian ini, yaitu:

1. Pendapatan, pendidikan dan sistem pembayaran berpengaruh terhadap minat nasabah investasi emas digital.
2. Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat nasabah investasi emas digital.
3. Pendidikan berpengaruh positif terhadap minat nasabah investasi emas digital
4. Sistem pembayaran berpengaruh positif terhadap minat nasabah investasi emas digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior The Theory of Planned Behavior*. 5978(December 1991). [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anggraini, T. M. A., Mardani, R. M., & Novianto, A. S. (2024). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pinjaman Online SpayLater (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang)*. 13(01), 1494–1502.
- Meidi, A. R., Amir, A., & Isnaeni, N. (2024). *Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Promosi dan Harga Emas Terhadap Keputusan Mitra Bank Berinvestasi Emas di BSI Kota Jambi. SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(4), 142–155.
- Muhajir, A. (2020). *Analisis Hukum Investasi Emas Online (Ditinjau dari Teori Barang Ribawi)*. 13(2), 224–235.

- Nubika, I. (2018). *Bitcoin : Mengenal Cara Baru Berinvestasi Generasi Milenial*.
- Nurkholik. (2024). *INVESTASI, PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL PREDIKTOR TERHADAP MINAT NASABAH BERINVESTASI EMAS*. 97–110.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*. 8(3).
- Wati, H., Sudaryanti, D., & Novianto, A. S. (2024). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Kota Malang*. 444.